

DAMPAK PERKEMBANGAN KAWASAN KOTABARU TERHADAP ASPEK SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA DAN LINGKUNGAN

Studi Kasus: Kawasan Kotabaru Kemantren Gondokusuman Yogyakarta

Raden A B Palembang¹ Annisa Mu'awanah Sukmawati²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

e-mail: palembangraden975@gmail.com¹ annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id²

ABSTRAK

Perkembangan kota membawa dampak signifikan terhadap struktur spasial dan fungsi kawasan perkotaan, termasuk di wilayah Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkembangan kawasan Kotabaru terhadap aspek sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, serta penggunaan lahan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara dengan warga lokal, seperti Ibu Joyo dan Bapak Sumino, untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai perubahan yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekonomi, terjadi peningkatan harga tanah dan biaya hidup, namun dampaknya terhadap pendapatan masyarakat bersifat bervariasi. Secara sosial dan budaya, meskipun tidak terjadi konflik, terdapat indikasi berkurangnya budaya lokal serta perubahan pola interaksi sosial. Dari aspek lingkungan, alih fungsi lahan berdampak pada berkurangnya ruang terbuka hijau dan peningkatan kepadatan penduduk, walaupun akses air bersih dan sanitasi dinilai masih memadai. Penelitian ini juga mengungkap harapan masyarakat terhadap keterlibatan pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan fisik dan kesejahteraan sosial, termasuk pengendalian harga kebutuhan pokok dan pelestarian budaya lokal.

Kata kunci: Perkembangan Kota, Alih Fungsi Lahan, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi, Budaya Lokal, Kotabaru-Gondokusuman.

ABSTRACT

Urban development significantly impacts the spatial structure and functional dynamics of city areas, including Kotabaru in Gondokusuman District. This study aims to analyze the effects of Kotabaru's development on social, economic, cultural, environmental aspects, and land use changes. A qualitative descriptive approach was used, involving interviews with local residents such as Mrs. Joyo and Mr. Sumino to gather firsthand insights on the changes occurring in the area. The findings indicate that economically, land prices and living costs have increased, though the impact on residents' income varies. In terms of social and cultural aspects, while no conflicts were reported, there is a noticeable decline in local cultural practices and changes in social interactions. From an environmental perspective, land-use changes have led to reduced green spaces and increased population density, although access to clean water and sanitation remains adequate. The study also highlights community expectations for greater government involvement to balance physical development with social welfare, particularly in controlling basic commodity prices and preserving local culture.

Keywords: *Urban Development, Land-use Conversion, Social Impact, Economic Impact, Local Culture, Kotabaru-Gondokusuman.*

Daftar Pustaka

- A.M. Adnan. "Perubahan Sosial Masyarakat Urban" : Makassar
- R.A. Kartikakirana dan R. Neritarani. 2022. Perkembangan Fungsi Perkotaan Kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta di Tinjau Pada Periode 1925 dan 2021. *Jurnal Pengembangan Kota*. 10(1) : (83-92). <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk> DOI : 10.14710/jpk.10.1.83-92
- Bujung, G. F. (2015). Analisis Perubahan Fungsi Kawasan Sepanjang Koridor Jalan Wolter Monginsidi Kota Manado. *SPASIAL*, 2(1), 40- 47. doi: <https://doi.org/10.35793/sp.v2i1.8299>
- Kurniawan, Iwan (2009). Pengantar Perencanaan Perkotaan. Universitas Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Beverly Hills: Sage Publications.
- Mumpuni, A. (2010). Analisis Pola Perkembangan Fungsi Wilayah Kota Surakarta tahun 1995- 2005. (Doctoral), UNS (Sebelas Maret University).
- Suwanto, N. (2018). Perubahan Citra Kawasan Kota Baru Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 2(3), 121-126. doi: <https://doi.org/10.31848/arcade.v2i3.81>
- Yunus H.S (2010). Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta
- O.B Rahmawati, F.H. Mardiansjah (2024). Perkembangan Kawasan-Kawasan Perkotaan Kecil di Kabupaten Wonogiri dan Potensi Perannya dalam Penguatan Keterkaitan Desa-Kota. *Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota dan Pemukiman*, 6(2), 189-207. DOI: <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v6i2.81373>
- Ritohardoyo. 2013. Penggunaan dan Tata Guna Lahan. Yogyakarta : Penerbit Ombak Tupi,
- Rio Diharjo. 2014. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Keunggulan Wilayah untuk Pengembangan Kacang Tanah di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Tesis. Manado : Universitas Negeri Gorontalo
- Suputra, Dewa Putu Arwan. Ambarwati IG.A.A. Dan Tenaya, Made Arka. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Studi Kasus Di Subak Daksina, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nas, Peter J.M. (ed). The Indonesian Town Revisited. LIT Verlag Münster, 2002.
- Winarso, Haryo dan Firman, Tommy. "Land and Housing Development in Jakarta Metropolitan Region: Facing the Challenge of Urban Sustainability." *Urban Policy and Research*, Vol. 20, No. 4, 2002.
- UN-Habitat. (2016). Urbanization and Development: Emerging Futures, World Cities Report.

- Yunus, Hadi Sabari. *Morfologi Kota dan Perubahan Penggunaan Lahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Soegijoko, J.H. (1997). *Perkembangan Kota dan Permasalahan Sosial*. Jakarta: UI Press.
- Nas, P.J.M. (2002). *The Indonesian Town Revisited*. LIT Verlag Münster
- Yunus, H.S. (2000). *Morfologi Kota dan Perubahan Penggunaan Lahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartikakirana, R.A. & Neritarani, R. (2022). *Perkembangan Fungsi Perkotaan Kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta*. *Jurnal Pengembangan Kota, Undip*.
- Indrawati, Y. (2019). *Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Dinamika Sosial Masyarakat di Kawasan Urban*. *Jurnal Perencanaan Wilayah*.
- UN-Habitat. (2016). *World Cities Report: Urbanization and Development*.